

## BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN TAKSI ONLINE DI KOTA PALANGKA RAYA (STUDI KASUS: GOCAR)

**Melky Nakalelo**

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya  
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya  
e-mail: [melkynakalelo@gmail.com](mailto:melkynakalelo@gmail.com)

**Murniati**

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya  
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya  
e-mail: [murniati-upr@eng.upr.ac.id](mailto:murniati-upr@eng.upr.ac.id)

**Desiriani**

Jurusan/Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya  
Jln. Hendrik Timang, Palangka Raya  
e-mail: [desiriani@jts.upr.ac.id](mailto:desiriani@jts.upr.ac.id)

**Abstract:** *One of the online transportation that has increased its use in the City of Palangka Raya, one of which is an online taxi, one of which is Gocar. Gocar is in great demand by the public because of its competitive rates and more affordable rates than its competitors. The Ministry of Transportation has set an upper and lower limit for the Kalimantan region, it is between Rp.3,700 - Rp.6,500 per kilometer. The purpose of this study is to analyze the tariffs for Gocar and Gocar L based on vehicle operating costs to get how much the standard tariff for Gocar and Gocar L is in Palangka Raya City. The method used to calculate vehicle operating costs and tariffs is the 2002 Directorate General of Land Transportation method. The results show that Gocar and Gocar L rates based on the 2002 Directorate General of Land Transportation method are above the current rates, for Gocar, Honda Brio CVT (2021 ) Rp.14,110, Toyota Agya 1.2 MT (2022) Rp.10,203 and Daihatsu Ayla 1.2 MT (2020) Rp.11,981 and for Gocar L, Honda Mobilio MT (2018) Rp. 11,368, Toyota Calya 1.2 MT (2022) of IDR 7,561 and Daihatsu Siga 1.2 MT (2018) of IDR 14,672 where the applicable tariff is IDR 5,024 – IDR 5,560 per km, with lower limit rates and upper limit rates ie IDR 3,700 – 6,500 per km.*

**Keywords:** *vehicle operating costs, online taxis, tariffs*

**Abstrak:** Salah satu transportasi online yang meningkat penggunaannya di Kota Palangka Raya, salah satunya yaitu taksi online salah satunya adalah Gocar. Gocar sangat diminati oleh masyarakat karena nilai tarif yang bersaing dan lebih terjangkau dari kompetitornya. Kementerian Perhubungan menetapkan tarif batas atas dan batas bawah, untuk wilayah Kalimantan yaitu Rp.3.700 - Rp.6.500 per kilometer. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap tarif Gocar dan Gocar L berdasarkan biaya operasional kendaraan untuk mendapatkan berapa besaran tarif standar Gocar dan Gocar L di Kota Palangka Raya. Metode yang digunakan untuk menghitung biaya operasional kendaraan dan tarif yaitu metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002. Hasil penelitian menunjukkan Tarif Gocar dan Gocar L berdasarkan metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 di atas tarif yang berlaku sekarang yaitu untuk Gocar, Honda Brio CVT (2021) sebesar Rp.14.110, Toyota Agya 1,2 MT (2022) sebesar Rp.10.203 dan Daihatsu Ayla 1,2 MT (2020) sebesar Rp.11.981 dan untuk Gocar L, Honda Mobilio MT (2018) Rp. 11.368, Toyota Calya 1,2 MT (2022) sebesar Rp.7.561 dan Daihatsu Siga 1.2 MT (2018) sebesar Rp.14.672 di mana tarif yang berlaku sebesar Rp5.024 – Rp5.560 per km, dengan tarif batas bawah dan tarif batas atas yaitu Rp3.700 – 6.500 per km.

**Kata kunci:** : biaya operasional kendaraan, Taksi *online*, tarif

## PENDAHULUAN

Salah satu transportasi online yang meningkat penggunaannya di Kota Palangka Raya, salah satunya yaitu taksi online. Taksi online masuk dalam kategori Angkutan Sewa Khusus. Di Kota Palangka Raya salah satu taksi online yang beroperasi dari perusahaan transportasi yaitu Gocar. Gocar merupakan perusahaan jasa angkutan penumpang dengan menggunakan perangkat mobile aplikasi taksi online untuk melakukan pemesanan antar jemput penumpang dari tempat yang ditentukan pengguna dan diantar sesuai tujuan pada aplikasi taksi online mobile tersebut. Ragam layanan taksi online Gocar yaitu, seperti Gocar dan Gocar L. Perbedaan antara keduanya adalah, pada Gocar diperuntukan untuk mobil maksimal 4 penumpang, sedangkan Gocar L untuk mobil maksimal 6 penumpang.

Gocar sangat diminati oleh masyarakat karena nilai tarif yang bersaing dan lebih terjangkau dari kompetitornya. Untuk melindungi konsumen dan driver, Kementerian Perhubungan menetapkan tarif batas atas dan batas bawah. Untuk wilayah Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku dan Papua tarif di kisaran Rp.3.700 - Rp.6.500 per kilometer. Khusus di Palangka Raya tarif pokok gocar setelah kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022, yaitu Rp.12.800/order dan tarif tambahan/km Rp.3.260 – Rp.5.200. Dan tarif gocar L yaitu Rp.16.000/order dan tarif tambahan/km Rp.3.920 – Rp.6.240. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terhadap tarif Gocar dan Gocar L berdasarkan biaya operasional kendaraan untuk mendapatkan berapa besaran tarif standar Gocar dan Gocar L di Kota Palangka Raya.

Murniati (2010), dalam penelitian berjudul “Penerapan Biaya Operasional Kendaraan Dengan Menggunakan Metode PCI (2010), dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, Biaya Operasional Kendaraan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang transportasi dan dapat pula sebagai dasar perhitungan manfaat suatu studi kelayakan sarana dan prasarana transportasi darat. Dalam hubungannya dengan jasa angkutan umum, besar biaya operasional kendaraan dapat digunakan untuk menentukan tarif yang layak bagi pengguna jasa maupun bagi pihak penyedia jasa angkutan (perusahaan).

Riani dan Saputra (2012), dalam penelitian berjudul “Analisis Biaya Operasional dan Income Angkutan Kota Palangka Raya Dengan Metode Pacific Consultant International (PCI Method), dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, BOK dan pendapatan per hari berdasarkan rata-rata operasi dan jumlah penumpang untuk masing-masing trayek, jalur A dengan BOK Rp.56.472 dan income Rp.60.000, jalur B dengan BOK Rp.48.329 dan income Rp.48.000, jalur C dengan BOK Rp.50.683 dan income Rp.90.000, jalur D dengan BOK Rp.40.170 dan income Rp.72.000, jalur E dengan BOK Rp.53.421 dan income Rp.72.000, jalur F dengan BOK Rp.59.812 dan income Rp.90.000. Jika dilihat dari perbandingan antara BOK dan income, maka dapat dikatakan bahwa tarif yang berlaku saat ini masih sesuai dengan kebutuhan karena sudah memenuhi standar dengan income > 10% BOK.

Diputra (2017), dalam penelitian berjudul “Analisis Biaya Kepemilikan dan Operasional Kendaraan Angkutan Antar Jemput Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) di Kalimantan Tengah (Studi Kasus: Jurusan Palangka Raya-Muara Teweh), dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, besar BOK kendaraan angkutan antar jemput jurusan Palangka Raya-Muara Teweh pada CV. Putra Borneo dan CV. Bintang Baru adalah Rp.2.392,95/kend-km dan Rp.2.479,45/kend-km. Besar tarif pokok yang dikeluarkan berdasarkan hasil perhitungan angkutan antar jemput pada CV. Putra Borneo dan CV. Bintang Baru adalah Rp.187.412,50/pnp dan Rp.194.223,60/pnp. Lama penyediaan jasa angkutan umum jurusan Palangka Raya-Muara Teweh dapat kembali modal dengan metode Payback Period untuk CV. Putra Borneo dan CV. Bintang Biru adalah 2 tahun dan 3 tahun.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sampel Gocar dan Gocar L diambil merek mobil Honda, Toyota dan Daihatsu dan perhitungan biaya operasional kendaraan menggunakan metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.687/AJ.206/DRJD/2002.

Penelitian ini bertujuan untuk Menghitung biaya operasional kendaraan taksi online di Kota Palangka Raya.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palangka Raya. Pengambilan data penelitian di *dealer* Honda Trio Raya di jalan Adonis Samad Nomor 168 Kecamatan Pahandut, *dealer* Wira Toyota jalan Tjilik Riwut Km. 5 Nomor 8 Kecamatan Jekan Raya, dan *dealer* Tri Mandiri Sejati Daihatsu jalan Tjilik Riwut Km. 7,8 Kecamatan Jekan Raya. Waktu pelaksanaan survei dilaksanakan selama 2 minggu untuk mendapatkan data dari *dealer* dan *driver* Gocar.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penentuan Sampel Tak Acak (*non-random sampling*). Data sekunder yang diperlukan adalah:

- Jumlah armada Gocar di Kota Palangka Raya
- Sistem tarif Gocar (sumber dari wawancara di Kantor Gocar Kota Palangka Raya)
- Pajak kendaraan/STNK
- Biaya uji KIR
- Peraturan yang diterapkan

Data yang diperoleh dengan cara melakukan survei di lapangan. Data primer yang dibutuhkan meliputi data sebagai berikut:

- Data harga kendaraan dan perawatan kendaraan (sumber data dari *dealer* Honda Trio Raya di Kota Palangka Raya, *dealer* Wira Toyota dan *dealer* Tri Mandiri Sejati Daihatsu)
- Jenis kendaraan
- Kecepatan rata-rata yang ditempuh *driver*
- Penghasilan yang didapat dalam waktu satu hari
- Biaya operasional kendaraan yang harus dikeluarkan selama perjalanan

Data tersebut diperoleh melalui:

- Meminta data ke *dealer* Honda Trio Raya, *dealer* Wira Toyota dan *dealer* Tri Mandiri Sejati Daihatsu di Kota Palangka Raya
- Penyebaran kuesioner kepada *driver* sebagai pemilik kendaraan dan pelaksana pengoperasian angkutan
- Observasi adalah pencatatan langsung terhadap objek penelitian

## Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:

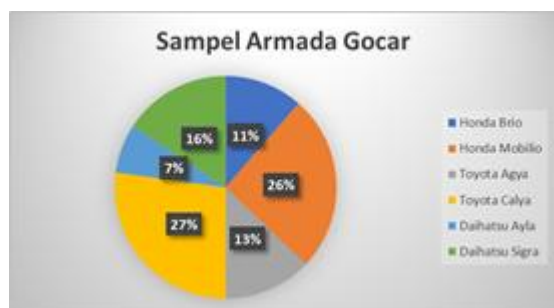
- Mengolah data sekunder dan data primer yang sudah diperoleh.
- Data biaya operasional kendaraan yang diperoleh dengan metode pendekatan biaya per kilometer yang dikeluarkan oleh kendaraan.
- Kemudian menghitung total biaya pokok per kendaraan per kilometer, yaitu dengan menjumlahkan biaya dari seluruh komponen BOK sehingga didapatkan tarif pokok.
- Menghitung tarif dasar yaitu hasil penjumlahan antara tarif pokok, biaya asuransi dan 10% dari tarif pokok untuk perusahaan (metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002).
- Dari hasil analisis di atas didapat suatu kesimpulan berapa besarnya tarif yang harus dipungut per kilometer serta perbandingan antara metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 dan tarif Gocar yang berlaku.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jumlah Sampel

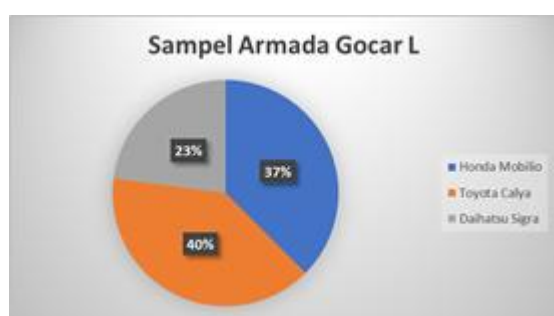
Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada *driver* Gocar sebanyak 70 sampel, dan kepada *driver* Gocar L sebanyak 48 sampel untuk mewakili populasi yang ada di Kota Palangka Raya.

Dari hasil penelitian, didapat beberapa jenis kendaraan yang dijadikan sampel. Untuk Gocar, terdapat Honda Brio 8 armada, Honda Mobilio 18 armada, Toyota Agya 9 armada, Toyota Calya 19 armada, Daihatsu Ayla 5 armada, Daihatsu Siga 11 armada. Sehingga total sampel Armada Gocar adalah 70 armada.



**Gambar 1.** Sampel armada Gocar

Untuk sampel Gocar L, didapat Honda Mobilio 18 armada, Toyota Calya 19 armada, dan Daihatsu Siga 11 armada. Sehingga total sampel Gocar L sebanyak 48 armada.



**Gambar 2.** Sampel armada Gocar L

### Biaya Operasional Kendaraan

Perhitungan biaya operasi kendaraan dilakukan untuk menentukan biaya dasar produksi kendaraan. Terdapat 3 merek mobil untuk dijadikan sampel, yaitu Honda, Toyota dan Daihatsu.

**Tabel 1.** Rekapitulasi biaya operasional pekerjaan Gocar dan Gocar L

| Tipe Kendaraan               | BOK<br>(Rp/km) |
|------------------------------|----------------|
| <b>Gocar</b>                 |                |
| HONDA BRIO CVT (2021)        | 12828          |
| TOYOTA AGYA 1,2 MT (2022)    | 9275           |
| DAIHATSU AYLA 1,2 MT (2020)  | 10892          |
| <b>Gocar L</b>               |                |
| HONDA MOBILIO MT (2018)      | 10334          |
| TOYOTA CALYA 1,2 MT (2022)   | 6874           |
| DAIHATSU SIGRA 1.2 MT (2018) | 13338          |

### Perhitungan Tarif

Tarif pokok didapatkan dengan menjumlahkan seluruh komponen biaya operasional kendaraan. Setelah didapatkan tarif pokok, maka dapat dihitung tarif dasar menurut metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 adalah dengan menjumlahkan antara tarif pokok dengan 10% dari tarif pokok sebagai laba perusahaan.

Perhitungan tarif Gocar Honda, Toyota dan Daihatsu dengan metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 sebagai berikut:

- Tarif dasar Gocar Honda  

$$= \text{Rp}12.827,51 + (10\% \times \text{Rp}12.827,51)$$

$$= \text{Rp}14.110,-/\text{km}$$
- Tarif dasar Gocar Toyota  

$$= \text{Rp}9.275,20 + (10\% \times \text{Rp}9.275,20)$$

$$= \text{Rp}10.203,-/\text{km}$$
- Tarif dasar Gocar Daihatsu  

$$= \text{Rp}10.892,04 + (10\% \times \text{Rp}10.892,04)$$

$$= \text{Rp}11.981,-/\text{km}$$

Dari hasil perhitungan, berikut rekapitulasi tarif Gocar dan Gocar L pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Rekapitulasi tarif Gocar dan Gocar L

| Tipe Kendaraan               | BOK<br>(Rp/km) |
|------------------------------|----------------|
| <b>Gocar</b>                 |                |
| HONDA BRIO CVT (2021)        | 14110          |
| TOYOTA AGYA 1,2 MT (2022)    | 10203          |
| DAIHATSU AYLA 1,2 MT (2020)  | 11981          |
| <b>Gocar L</b>               |                |
| HONDA MOBILIO MT (2018)      | 11368          |
| TOYOTA CALYA 1,2 MT (2022)   | 7561           |
| DAIHATSU SIGRA 1.2 MT (2018) | 14672          |

### Perbandingan Tarif

Setelah dihitung berapa besaran tarif dengan metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002.

Berikut rekapitulasi perbandingan tarif Gocar dan Gocar L metode Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 terhadap Tarif yang berlaku pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Perbandingan tarif Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 terhadap tarif yang berlaku

| Tipe Kendaraan               | Tarif Direktorat<br>Jenderal<br>Perhubungan<br>Darat Tahun 2002<br>(Rp/km) | Tarif<br>yang Berlaku<br>(Rp) | Selisih<br>Tarif<br>(%) |
|------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| <b>Gocar</b>                 |                                                                            |                               |                         |
| HONDA BRIO CVT (2021)        | 14110                                                                      | 5000                          | 64,56                   |
| TOYOTA AGYA 1,2 MT (2022)    | 10203                                                                      | 5000                          | 50,99                   |
| DAIHATSU AYLA 1,2 MT (2020)  | 11981                                                                      | 5000                          | 58,27                   |
| <b>Gocar L</b>               |                                                                            |                               |                         |
| HONDA MOBILIO MT (2018)      | 11368                                                                      | 5000                          | 56,02                   |
| TOYOTA CALYA 1,2 MT (2022)   | 7561                                                                       | 5000                          | 33,87                   |
| DAIHATSU SIGRA 1.2 MT (2018) | 14672                                                                      | 5000                          | 65,92                   |

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis tarif Taksi online Gocar dan Gocar L di Palangka Raya pada tipe kendaraan Honda, Toyota dan Daihatsu masih terdapat tarif/BOK yang melebihi tarif per km yang telah diberlakukan oleh pihak perusahaan yaitu dengan perbandingan tarif paling besar 64,56% pada Gocar dan sebesar 65,92% pada Gocar L.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Anonim. 2011. *Peraturan Daerah Kota Palangka Raya No. 05 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor*. Pemerintah Kota Palangka Raya.
- Anonim. 2016. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2016 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jneis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku Pada Kepolisian Negara Republik Indonesia*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Anonim. 2018. *Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 118 Tentang Angkutan Sewa Khusus*. Menteri Perhubungan Indonesia.
- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi Dalam Kajian dan Teori*. Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Diputra, J. P. 2017. *Analisis Biaya Kepemilikan dan Operasional Kendaraan Angkutan Antar*

*Jemput Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) di Kalimantan Tengah (Studi Kasus : Jurusan Palangka Raya-Muara Teweh)*. Tugas Akhir. Universitas Palangka Raya. Palangka Raya.

- Jaya A. 2020. *Analisa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Panca Sari Tour & Travel, Mataram-Sumbawa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.
- Murniati. 2010. *Penerapan Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Dengan Menggunakan Metode PCI*. *Jurnal Proteksi (Program Studi Teknik Sipil, 2(2)*, p8-15.
- Pamuji F. A. 2020. *Analisis Tarif Angkutan Antar Kota Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dari Kota Stabat-Binjai*. Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Riani, D. & Saputra, R. H. 2012. *Analisis Biaya Operasional dan Income Angkutan Kota Palangka Raya Dengan Metode Pasific Consultant International (PCI Method)*. *Jurnal Proteksi (Program Studi Teknik Sipil, 4(2)*, p7-11.
- Saputra A. B., Sunarto & Samin. 2021. *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan, Ability To Pay dan Wilingness To Pay*. *Jurnal Teknik Sipil Rancang Bangun, 7(1)*, p1-8.
- Septiana S. N. 2020. *Analisis Tarif Biaya Oprasional Kendaraan Penumpang Bus Jurusan Mataram - Surabaya*. Tugas Akhir Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram.

- Utomo, H. & Jonemaro, A. 2017. *Perbandingan Usabilitas Aplikasi Taxi Online Android (Grab-car dan Uber) Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, **1**(12), p1708-1717.
- Soong, T. T. and Dargush, G. F. (1997). *Passive energy dissipation systems in structural engineering*. John Wiley & Sons, Chichester, England.